

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 6, Juli 2023
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8147081>

Analisis Pengaruh Penerapan Pengelolaan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia

Indah Lestari¹, Chuzaimah Batubara²

^{1,2}Progam Studi Manajemen, Universitas Islam Sumatera Utara
 Email : indahlestariindah906@gmail.com¹, chuzaimahbatubara@uisu.ac.id²

Abstrak

Good corporate governance implementation (transparency), accountability (accountability), responsibility (responsibility), independence (independence), and fairness. Therefore, this study investigates the financial performance of Islamic Commercial banks Services Authority (OJK) Islamic Banking Statistics that apply to each bank. Financial performance (Y) and Good Corporate Governance (X) are the variables of this study. The result of the test analysis show that Good Corporate Governance has a positive and significant impact on financial performance. Meanwhile, the coefficient of determination (R²) in adjusted R² is 0.156, indicating that the independent variable of 15.6% is responsible for the financial performance of Islamic Commercial Banks, while other variables have a large influence.

Keywords: *Good Corporate Governance, Financial Performance, Islamic banks*

Abstrak

Tata kelola perusahaan yang baik mencakup pelaksanaan (transparansi), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independensi (independence), dan keadilan. Karena itu, penelitian ini menyelidiki kinerja keuangan Bank Umum Syariah dari tahun 2016 hingga 2019. Studi ini menggunakan informasi tambahan yang dikumpulkan dari Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku untuk setiap bank. Kinerja keuangan (Y) dan Good Corporate Governance (X) adalah variabel penelitian ini. Hasil analisis uji menunjukkan bahwa Good Corporate Governance berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, koefisien determinasi (R²) pada R² yang disesuaikan sebesar 0,156, menunjukkan bahwa variabel independen sebesar 15,6% bertanggung jawab atas kinerja keuangan Bank Umum Syariah, sedangkan variabel lain memengaruhi sebagian besar.

Kata kunci: Good Corporate governance, Kinerja Keuangan, Bank Syaria'ah

LATAR BELAKANG

Untuk meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap standar etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di industri perbankan, tata kelola yang efektif sangat penting. Upaya untuk meningkatkan kualitas implementasi tata kelola meningkatkan kondisi internal perbankan nasional. Tujuan pembangunan nasional Indonesia adalah untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan demokrasi ekonomi, karena sistem ekonomi Indonesia dibangun berdasarkan prinsip syariah yang berpusat pada nilai-nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan, dan keuntungan. Akibatnya, masyarakat Indonesia semakin membutuhkan layanan perbankan syariah. Perbankan syariah memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan perbankan konvensional. Dibutuhkan undang-undang khusus untuk mengatur

perbankan syariah karena Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.

Usaha dapat melihat kinerjanya melalui rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Khususnya, Return on Equity (ROE), yang merupakan tingkat pengembalian modal bank, guna untuk melihat usahanya (Desiana, dkk., 2016).

KAJIAN TEORI

GCG harus diterapkan oleh bank di semua tingkatan dan fase organisasi, termasuk prosedur pemantauan internal, implementasi kebijakan, dan penyusunan visi, misi, dan rencana strategis. Tujuan implementasi GCG adalah untuk memberikan nilai perusahaan yang maksimal kepada Pemangku Kepentingan, jadi prinsip-prinsip GCG juga harus diwujudkan dalam hubungan.

METODE PENELITIAN

Studi ini melihat perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2017 hingga 2021. Data sekunder adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan data yang digunakan dalam penelitian ini. Empat belas bank umum syariah adalah subjek penelitian ini. Untuk mengumpulkan sampel, teknik purposive sampling digunakan. Studi ini melihat lima perusahaan perbankan syariah yang menyampaikan laporan tata kelola dan keuangan tahunan mereka kepada Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2017 hingga 2021.

Teknik Analisis Data: 1. Analisis Statistik Deskriptif: Analisis ini menggambarkan variabel penelitian dengan melihat nilai rata-rata (mean), standar deviasi (std), nilai minimum, dan nilai maksimum (Arifah, 2021). 2. Uji Normalitas Data: Uji statistik Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji distribusi normal data; nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05% atau 5% dianggap normal (Fitri dan Afriyenti, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

GCG harus diterapkan di seluruh bisnis bank, termasuk pengawasan internal, pelaksanaan kebijakan, visi, dan rencana strategis. Contohnya termasuk memenuhi tugas Dewan Komisaris dan Direksi, menyelesaikan dan melaksanakan tugas komite dan satuan kerja yang mengelola pengendalian intern bank, melaksanakan tanggung jawab auditor internal dan eksternal, kepatuhan, dan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern, dan memberikan dana untuk kepatuhan.

GCG biasanya terdiri dari: a. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) b. Dewan Komisaris; dan c. Direksi.

Kinerja Keuangan

Istilah "kinerja keuangan" memiliki arti yang hampir identik di bidang bisnis dan perbankan. Kinerja keuangan adalah jumlah uang yang dikumpulkan dan disalurkan oleh bank dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas, kecukupan modal, dan likuiditas adalah alat umum untuk mengukur kinerja keuangan. Bank Indonesia diberi wewenang oleh UU Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan untuk menetapkan standar kesehatan bank berdasarkan permodalan, kualitas aset, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas,

dan faktor lain yang berkaitan dengan operasi bank (Minan 2008 dalam Nizamulloh 2014: 45). Menurut Hastuti (2005: 12), hal-hal berikut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan:

- 1) Kepemilikan institusi yang terkonsentrasi atau tidak terkonsentrasi. Kepemilikan yang terkonsentrasi akan meningkatkan kinerja perusahaan karena lebih mudah untuk mengelola.
- 2) Pengungkapan laporan keuangan (Disclosure): Pengungkapan laporan keuangan adalah bagian dari manajemen yang baik, dan diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.
- 3) Manipulasi laba: Upaya manajemen untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan menyesatkan pemegang saham yang ingin mengetahui kinerja perusahaan atau mempengaruhi hasil kontraktual yang bergantung pada angka akuntansi yang dilaporkannya.

KESIMPULAN

NIM, FDR, dan BOPO tidak dipengaruhi oleh kualitas penerapan GCG. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H1, H2, dan H7 terdeteksi, sedangkan H3, H4, H5, dan H6 tidak. Tentu saja, tujuan dari Proposal Penelitian adalah untuk meningkatkan topik penelitian atau perkembangan ilmu pengetahuan secara umum. Studi menunjukkan bahwa bank umum syariah dapat mempertahankan kemajuan dalam menerapkan tata kelola yang baik. Di masa mendatang, GCG dapat diterapkan dengan lebih baik untuk meningkatkan efisiensi operasional dan finansial bank, khususnya untuk meningkatkan profitabilitasnya. Batasan: Tentu saja, penelitian ini memiliki batasan. Ini dapat digunakan sebagai panduan untuk peneliti yang akan datang.

Referensi

- Arthesa, Ade, dan Edia Handiman, *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*, Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia, 2006,
- Dewan Syariah Nasional MUI, 14 April 2014. *Himpunan Fatwas Keuangan Syariah*, ditulis oleh Erlangga di Jakarta.
- Gieseche, K., "Modeling dan evaluasi risiko kredit: Pengantar", *Kredit Risiko Model dan Manajemen*, Vol. 2, Cornell University, London, 2004
- Kasmir, 2010. *Buku Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers)
- POJK nomor 65/ POJK 03/2016 dan *Handbook Manajemen Kredit: Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah*, ditulis oleh Rivai, Veithzal, dan Andria Permata Veithzal. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, hal: 814-823).
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPRS UU RI
- Yaniar Wineta Pratiwi, Dwiatmanto, Maria Goretti Wi Endang NP, "Analisis Manajemen Resiko untuk Meminimalkan Kredit Modal Kerja Bermasalah", *Journal of Business Administration*, Vol. 38, No. 1, September 2016, hlm. 159-160.